

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, NET PROFIT MARGIN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERATAAN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2016-2019)

SKRIPSI

Digajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH:

SITI AMINI
NIM: 11373205835

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021



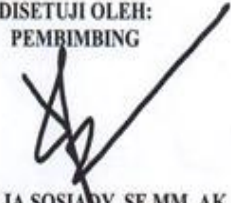
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : SITI AMINI
NIM : 11373205835
JURUSAN : AKUNTANSI SI
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL : ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
NET PROFIT MARGIN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2019

DISETUJI OLEH:
PEMBIMBING


DR. MULIA SOSIADY, SE,MM, AK
NIP. 197661217 200901 1 014

MENGETAHUI:

DEKAN


Dr. Drs. H. Muh. Saïd HM, M.Ag., M.M
NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN


Nasrullah Djalil, SE, M.Si, AK, CA
NIP. 19780808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SITI AMINI
NIM : 11373205835
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI SI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, NET
PROFIT MARGIN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PERATAAN LABA PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2019.

TANGGAL UJIAN : KAMIS, 7 JANUARI 2021

DISAHKAN OLEH:
KETUA



Prof. Dr. LENY NOFIANTI, MS, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19751112 19903 2 001

ANGGOTA:

PENGUJI I



FEBRI RAHMI, SE, M.Sc, Ak
NIP. 19720209 200604 2 002

PENGUJI II



RIMET, SE, MM, Ak, CA
NIP. 130 707 014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *NET PROFIT MARGIN*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERATAAN LABA

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)

OLEH :

SITI AMINI
11373205835

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, leverage, net profit margin dan ukuran perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia dengan metode pemilihan sampel adalah purposive sampling, sehingga di peroleh sampel sebanyak 26 perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indonesia tahun 2016-2019. Analisis data menggunakan alat analisis uji regresi linier berganda dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian t, uji f, dan determinasi (R^2).

Hasil analisis data atau regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara parsial leverage dan net profit margin memiliki pengaruh signifikan terhadap perataan laba. Sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perataan laba. Secara simultan profitabilitas, leverage, net profit margin dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh perataan laba sebesar 51,04% sedangkan sisanya sebesar 48,96% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Kata Kunci : *Perataan Laba, Profitabilitas, Leverage, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Rabbil'alamiin, Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah swt karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba**” guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Shalawat berangkaikan salam tak lupa pula penulis hadiahkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Besar Muhammad saw yang telah membawa kita dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, dengan melafazkan *Allahuma shali'ala sayyidina muhammad wa'ala ali sayyidina muhammad*.

Penulis menyadari bahwa karya sederhana ini tidak akan terwujud tanpa adanya keterlibatan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan rasa termakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Suyitno, M.Ag selaku Plt Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, tempat dimana penulis banyak menimba ilmu.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Andri Novius SE. M.Si Ak selaku penasehat Akademis Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Dr. Mulia Sosiady, SE, MM. Ak selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini sampai selesai

6. Kepada orang tua ku tercinta ayahanda Boimin (alm) dan ibunda Asnah yang selalu mendoakan peneliti dan memberikan dukungan moral maupun moril. Terima kasih untuk semua nasehat, doa dan kasih sayang yang tiada henti ayah dan ibu berikan hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di kampus UIN SUSKA tercinta ini .

7. Kepada abang Ali Nuryadin SE.SY, abg Junaidi dan adik Endang Andoko yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun moril. Terima kasih untuk segala pengorbanan, nasehat, cinta dan kasih sayang kepada adik mu ini yang tiada henti hingga penulis dapat meraih cita – cita yang diinginkan. .

8. Kepada Keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan segenap dosen pengajar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dimasa perkuliahan semoga sukses selalu.

9. Untuk teman – teman seperjuangan Akuntansi S1 H terkhusus untuk Istiqomah SE, Desi Purnama Sari SE, Mistiyani SE, M. Yahya Rahmadiansyah dan Putri Zulpiani SE yang telah memberikan semangat dan doa, tawa dan canda diantara kita akan selalu penulis kenang, semoga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelak kita semua menjadi orang – orang berpendidikan yang selalu berguna.

10. Seluruh teman – teman Lokal H beserta Konsentrasi Keuangan A yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

11. Teman – teman KKN Desa Seikijang Palelawan

12. Dan seluruh pihak yang membantu dalam penulisan ini.

Akhirnya dengan segala masukan, arahan, dan motivasi dari semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini penulis ucapkan terima kasih, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. *Aamiin*

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 20 Januari 2021

Penulis

Siti Amini
NIM: 11373205835

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Masalah	9
1.4 Manfaat Penelitian.	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12
2.2 Pengertian Laba	13
2.3 Perataan Laba	14
2.4 Profitabilitas	18
2.5 <i>Leverage</i>	19
2.6 <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	21
2.7 Ukuran Perusahaan	21
2.8 Konsep Perataan Laba dalam Islam	22
2.9 Penelitian Terdahulu	25
2.10 Pengembangan Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Jenis Data	36
3.3 Populasi dan Sampel	37
3.4 Metode Pengumpulan Data	39
3.5 Operasional Variabel	39
3.6 Metode Analisis Data	40

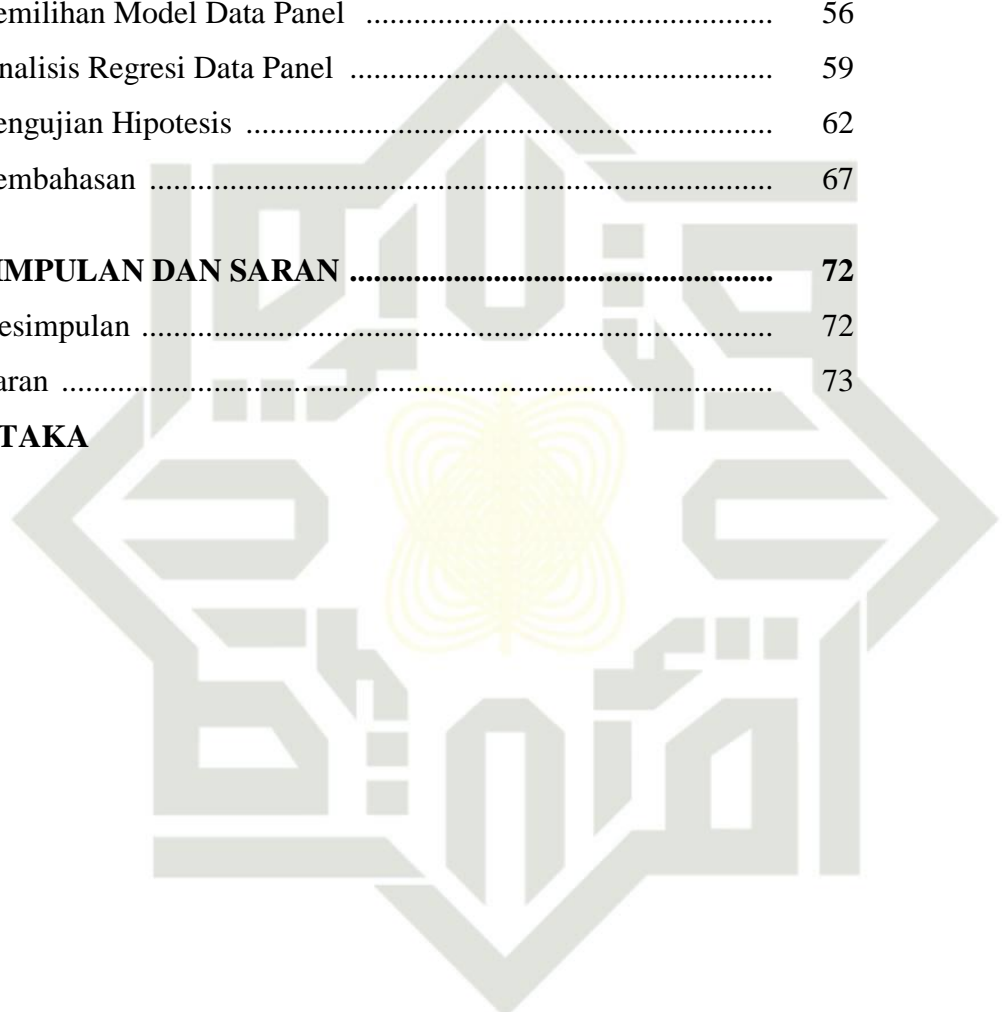


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Analisis Regresi Data Panel	43
3.8 Pengujian Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Analisis Statistik Deskriptif	50
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	52
4.3 Pemilihan Model Data Panel	56
4.4 Analisis Regresi Data Panel	59
4.5 Pengujian Hipotesis	62
4.6 Pembahasan	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Teknik Pengambilan Sampel	38
Tabel 3.2	Data Sampel	38
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
Tabel 4.1	Analisis Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas	54
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser	55
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 4.6	Hasil Uji Chow	57
Tabel 4.7	Hasil Uji Hausman	59
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Data Panel Metode <i>Random Effect</i>	59
Tabel 4.9	Uji Parsial (Uji t)	62
Tabel 4.10	Uji Simultan (Uji F)	65
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Saat ini pertumbuhan ekonomi semakin pesat. Terdapat tuntutan yang lebih besar bagi pemerintah untuk menciptakan segala potensi yang dimiliki oleh negara sebagai sumber pendapatan untuk membiayai semua pengeluaran negara. Salah satu pendapatan didapatkan dari perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang dapat diolah maupun dipergunakan langsung oleh konsumen.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi tiga jenis yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Pada penelitian ini memilih sektor industri barang konsumsi karena sektor ini memproduksi kebutuhan pokok yang paling dibutuhkan oleh masyarakat seiring dengan bertambahnya pertumbuhan penduduk. Subsektor dari industri barang konsumsi adalah sektor industri yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman, farmasi, kosmetik, barang keperluan rumah tangga dan peralatan rumah tangga. Sektor industri barang konsumsi mempunyai aktivitas operasi yang tinggi sehingga menyebabkan perusahaan harus mampu mengelola setiap aktivitasnya agar dapat memperoleh keuntungan dan mampu memaksimalkan profitabilitas serta dapat mengendalikan perputaran modal kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja dan performa perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan. Menurut Fahmi (2014:20), laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Fahmi (2014:22), tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi melalui media laporan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Investor akan tertarik dengan laba yang besar dan stabil, sehingga banyak manajemen perusahaan yang akhirnya melakukan perataan laba untuk meratakan fluktuasi laba.

Kinerja perusahaan pada umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan per saham (*earning per share*). Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran penghasilan bersih (laba) adalah penghasilan dan beban. Pengukuran penghasilan dan beban tergantung pada konsep modal dan pemeliharaan modal yang digunakan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan (Harmono, 2011:23).

Salah satu strategi manajemen untuk mencapai laba yang diinginkan yaitu dengan melakukan perataan laba. Perataan laba yaitu proses yang dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba dengan memindahkan pendapatan dari tahun yang pendapatannya tinggi ke periode yang pendapatan rendah sampai dengan tingkat laba yang dianggap normal (Subramanyam dan Jhon J Wild, 2010 : 32). Perataan laba adalah pengurangan fluktuasi laba dari tahun ke tahun dengan memindahkan pendapatan dari tahun – tahun yang tinggi pendapatannya

ke periode–periode yang kurang menguntungkan. Menurut Astuti (2010), perataan laba adalah suatu pemilihan metode akuntansi sedemikian rupa oleh manajemen dalam membuat laporan keuangan yang bertujuan untuk mengelabui *stakeholder* mengenai kinerja ekonomis dari perusahaan.

Menurut Aji (2010), terdapat dua alasan perusahaan untuk melakukan praktek perataan laba. Pertama, manajemen perusahaan berusaha untuk menambah tingkat transparansi laba dalam hal yang bersifat informasi internal perusahaan. Sedangkan yang kedua adalah manajemen perusahaan berusaha untuk memaksimalkan keuntungan bagi dirinya sendiri, dalam hal ini pengelolaan laba bersifat oportunistik. Praktek pengelolaan laba yang bersifat oportunistik membuat investor salah dalam mengambil keputusan investasinya. Teknik-teknik pengelolaan laba yang oportunistik seringkali melibatkan adanya teknik perataan laba (*income smoothing*).

Fenomena Praktik perataan laba terjadi pada PT Asuransi Jiwasraya. Praktik perataan laba terjadi akibat pembelian dan penempatan saham yang tidak sukses sehingga menimbulkan masalah likuiditas yang membuat manajemen tidak mampu membayar polis asuransi unit link saving plan yang jatuh tempo sebesar Rp 802 miliar. Manajemen yang baru merasakan adanya permasalahan dalam laporan keuangan sehingga melakukan audit ulang. Hasil dari audit ulang menunjukkan laba bersih jiwasraya tahun 2017 menurun dari Rp 2,4 triliun menjadi Rp 360 miliar. Hasil audit menunjukkan adanya perataan laba yang dilakukan jiwasraya untuk menutupi kerugian (CNCB , 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Bukopin pun secara terang-terangan merevisi laporan keuangan dari tahun 2015, 2016, dan 2017. Bank Bukopin merevisi laba bersih 2016 menjadi Rp 188,56 miliar dari sebelumnya Rp 1,08 triliun. Penurunan terbesar adalah di bagian pendapatan provisi dan komisi yang merupakan pendapatan dari kartu kredit. Pendapatan ini turun dari Rp 1,06 triliun menjadi Rp 317,88 miliar. Selain masalah kartu kredit, revisi juga terjadi pada pembiayaan anak usaha Bank Syariah Bukopin (BSB) terkait penambahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai debitur tertentu. Akibatnya, beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan direvisi meningkat dari Rp 649,05 miliar menjadi Rp 797,65 miliar. Hal ini menyebabkan beban perseroan meningkat Rp 148,6 miliar. Bukopin telah merevisi turun ekuitas yang dimiliki sebesar Rp 2,62 triliun pada akhir 2016, dari Rp 9,53 triliun menjadi Rp 6,91 triliun. Penurunan itu karena revisi turun saldo laba Rp 2,62 triliun menjadi Rp 5,52 triliun karena laba yang dilaporkan sebelumnya tidak benar. Penurunan ekuitas ini berperan dalam tergerusnya rasio kecukupan modal (capital adequacy ratio/CAR) Bukopin. Pada laporan keuangan 2016 sebelum revisi, CAR Bukopin masih aman 15,03%, namun setelah revisi CAR tersisa 11,62%. CAR semakin memburuk pada akhir 2017 yang tercatat 10,52%, meski meningkat lagi pada kuartal I/2018 menjadi 11,09% (Detik finance, 2018)

Pada tahun 2019 Indonesia digemparkan oleh masalah yang dilakukan Garuda Indonesia. Pasalnya, dalam laporan keuangan Garuda ditemukan keengganan. Semua berawal dari hasil laporan keuangan Garuda Indonesia untuk tahun buku 2018. Dalam laporan keuangan tersebut membukukan laba bersih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar USD809,85 ribu atau setara Rp11,33 miliar (asumsi kurs Rp14.000 per dolar AS). Angka ini melonjak tajam dibanding 2017 yang menderita rugi USD216,5 juta. Namun laporan keuangan tersebut menimbulkan polemik, lantaran dua komisaris Garuda Indonesia yakni Chairal Tanjung dan Dony Oskaria (saat ini sudah tidak menjabat), menganggap laporan keuangan 2018 Garuda Indonesia tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) karena Garuda Indonesia memasukan keuntungan dari PT Mahata Aero Teknologi yang memiliki utang kepada Garuda Indonesia. PT Mahata Aero Teknologi sendiri memiliki utang terkait pemasangan wifi yang belum dibayarkan. Mahata mencatatkan utang sebesar USD239 juta kepada Garuda, dan oleh Garuda dicatatkan dalam Laporan Keuangan 2018 pada kolom pendapatan.

Kerjasama yang dilakukan mencatatkan pendapatan yang masih berbentuk piutang sebesar USD239.940.000 dari Mahata. Dari jumlah itu, USD28 juta di antaranya merupakan bagi hasil yang seharusnya dibayarkan Mahata. Garuda Indonesia mendapatkan sanksi membayar denda sebesar Rp100 Juta dari OJK. Selain itu, masing-masing direksi juga diharuskan membayar Rp100 juta. Selain sanksi dari Kementerian Keuangan dan juga Otoritas Jasa Keuangan, Garuda Indonesia juga kembali diberikan sanksi oleh Bursa Efek Indonesia. Adapun sanksi tersebut salah satunya memberikan sanksi sebesar Rp250 juta kepada maskapai berlambang burung garuda (detik finance, 2020)

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi manajer untuk melakukan perataan laba. Salah satu yang menjadi faktor perataan laba adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam di dalamnya. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Return On Asset*. ROA adalah suatu indikator keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas total aset yang dimiliki perusahaan (Harmono, 2011). ROA yang meningkat berarti perusahaan mampu mengefisienkan aset yang dimiliki sehingga mampu menghasilkan laba yang besar.

Faktor perataan laba yang lainya yaitu *leverage*. Leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit melepaskan beban utang tersebut, karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang (Fahmi, 2014:62).

Net profit margin atau rasio pendapatan terhadap penjualan. Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim (dalam Fahmi, 2014:136) mengatakan, pertama margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Kedua, margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan. Tujuan digunakan Net Profit Margin yaitu untuk menunjukkan berapa besar

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2010 : 115).

Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perataan laba. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar atau kecil. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara, antara lain: total aset, *log size*, penjualan dan kapitalisasi pasar, dan lain-lain. Semakin besar perusahaan, maka semakin besar total aset yang dimilikinya. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan total aktiva, pendapatan atau modal dari perusahaan tersebut. Total aktiva dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kecilnya suatu perusahaan, apabila suatu perusahaan memiliki total aktiva besar maka perusahaan tersebut telah terbilang memiliki prospek yang baik dan lebih mampu menghasilkan laba daripada perusahaan dengan total aset kecil (Bestivano, 2013).

Penelitian terdahulu yang melakukan penelitian mengenai perataan laba yaitu Fatmawati (2015) dan Aji (2010) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap perataan laba. Sedangkan menurut Ginantra (2015) profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap perataan laba. Menurut Fatmawati (2015), *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. Sedangkan menurut Ginantra (2015) *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap perataan laba. Menurut Fatmawati (2015), Gayatri (2011), dan Witjaksono (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap perataan laba. Sedangkan menurut Ginantra (2015) ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap perataan laba. Menurut Ginantra (2015), *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap perataan laba. Sedangkan menurut Rifky (2017) *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat faktor – faktor yang mempengaruhi perataan laba. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya yaitu variabel independen yang digunakan periode yang digunakan untuk sampel. Penelitian ini menggunakan variabel independen berupa profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *net profit margin*. Objek yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Periode yang digunakan dalam sampel yaitu dari tahun 2016 – 2019.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Net Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar BEI Periode 2016-2019)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut ini :

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi?
2. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi?
5. Apakah Profitabilitas, *Leverage*, *Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap Perataan Laba pada Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi?

1.3 Tujuan Masalah

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas berpengaruh terhadap Perataan Laba pada Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* berpengaruh terhadap Perataan Laba pada Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Perataan Laba pada Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
4. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Perataan Laba pada Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
5. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial maupun simultan

terhadap Perataan Labapada Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

1.4 Manfaat Penelitian.

Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan investasi saham.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, penulis menguraikan secara singkat isi dari masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori keagenan, pengertian pajak, profitabilitas, *leverage*, *net profit margin*, dan ukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan, serta perataan laba, menurut pandangan Islam, penelitian terdahulu, hipotesis dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel yang akan diteliti, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta metode analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian, analisis data dan temuan empiris yang diperoleh, serta mengenai pengaruh setiap variabel dalam penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Bagi perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (lebih-lebih untuk yang telah terdaftar di pasar modal), seringkali terjadi pemisahan antara pengelola perusahaan (pihak manajemen disebut juga sebagai *agent*) dengan pemilik perusahaan (atau pemegang saham disebut sebagai *principal*). Disamping itu, untuk perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas, tanggung jawab pemilik hanya terbatas pada modal yang disetorkan. Artinya, apabila perusahaan mengalami kebangkrutan maka modal sendiri (ekuitas) yang telah disetorkan oleh para pemilik perusahaan mungkin akan hilang, tetapi kekayaan pribadi pemilik tidak akan diikutsertakan untuk menutupi kerugian tersebut. Dengan demikian memungkinkan munculnya masalah-masalah keagenan (*agency problem*).

Perspektif hubungan keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami hubungan antara manajer dan pemegang saham. Siagian (2014 : 10) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antar manajer (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*). Hubungan keagenan tersebut kadang menimbulkan masalah antara manajer dan pemegang saham. Konflik yang terjadi karena manusia adalah makhluk ekonomi yang mempunyai sifat dasar memprioritaskan kepentingan diri sendiri. Akibat yang terjadi adalah munculnya konflik kepentingan. Pemegang saham menginginkan pengembalian yang lebih besar dan secepat-cepatnya atas investasi yang mereka tanamkan. Sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajer menginginkan kepentingannya diakomodasi dengan pemberian kompensasi atau intensif kadang menimbulkan masalah antara manajer dan pemegang saham. Konflik yang terjadi karena manusia adalah makhluk ekonomi yang mempunyai sifat dasar mementingkan kepentingan diri sendiri. Akibat yang terjadi adalah munculnya konflik kepentingan. Pemegang saham menginginkan pengembalian yang lebih besar dan secepat-cepatnya atas investasi yang mereka tanamkan. Sedangkan manajer menginginkan kepentingannya diakomodasi dengan pemberian kompensasi atau intensif yang sebesar-besarnya atas kinerjanya dalam menjalankan perusahaan.

2.2 Pengertian Laba

Menurut Fahmi (2014 : 125) laba merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan aktiva sangat tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya. Standar Akuntansi Keuangan dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan menyatakan bahwa unsur yang berkaitan langsung dengan laba adalah penghasilan dan beban. Laba merupakan jumlah residual yang tertinggal setelah semua beban dikurangkan pada penghasilan. Laba bersih mencerminkan semua laba dan rugi selama satu periode, kecuali untuk koreksi periode yang telah lalu.

Laba bersih merupakan selisih antara total pendapatan dikurangi dengan total biaya. Pendapatan mengukur aliran masuk aset bersih setelah dikurangi utang dan penjualan barang atau jasa. Biaya mengukur aliran keluar aset bersih karena digunakan atau dikonsumsi untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibedakan menjadi pendapatan operasional yaitu pendapatan yang dihasilkan oleh kegiatan pokok perusahaan, dan pendapatan nonoperasional atau pendapatan lain-lain yang dihasilkan oleh kegiatan sampingan perusahaan (Hanafi, 2014 :16)

2.3 Perataan Laba

2.3.1 Pengertian Perataan Laba (*Income Smoothing*)

Budiasih (2009) dalam Fatmawati (2015) mengatakan bahwa perataan laba merupakan tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk mengurangi variabilitas laba yang dilaporkan agar dapat mengurangi risiko pasar atas saham perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Selain itu, perataan laba juga didefinisikan sebagai upaya yang sengaja dilakukan untuk memperkecil fluktuasi pada tingkat laba yang dianggap normal bagi perusahaan, serta sebuah praktik dengan menggunakan teknik -teknik akuntansi untuk mengurangi fluktuasi laba bersih selama beberapa periode waktu. Perataan laba dilakukan oleh manajemen dengan motivasi untuk meningkatkan dan mempertahankan hubungan yang telah terjalin antara pihak manajemen, shareholder, investor dan kreditor untuk memaksimalkan kepentingan tertentu.

Perataan laba merupakan salah satu pola manajemen laba yang dilakukan manajemen perusahaan untuk memperkecil fluktuasi laba pada tingkat yang dianggap normal bagi perusahaan selama beberapa periode. Tujuan perataan laba adalah untuk memperbaiki citra perusahaan dimata pihak eksternal meratakan siklus bisnis melalui proses psikologis serta menunjukkan bahwa perusahaan memiliki resiko yang rendah (Juniarti dan Carolina, 2005 dalam Gayatri, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Beidleman dalam Belkaoui (2007:192) mendefinisikan perataan laba sebagai pengurangan atau fluktuasi yang secara sengaja terhadap beberapa tingkat laba saat ini dianggap normal oleh perusahaan. Dengan pengertian ini, perataan mencerminkan suatu usaha dari manajemen perusahaan untuk menurunkan variasi abnormal dalam laba sejauh yang diizinkan oleh prinsip – prinsip akuntansi dan manajemen. Praktek perataan laba yang dilakukan oleh manajemen merupakan suatu tindakan yang rasional dan logis karena adanya alasan perataan laba sebagai berikut :

1. Sebagai teknik untuk mengurangi laba dan menaikkan biaya pada tahun berjalan sehingga pajak yang terhutang atas perusahaan menjadi kecil.
2. Sebagai bentuk peningkatan citra perusahaan dimata investor, karena mendukung kestabilan penghasilan dan kebijakan dividen sesuai dengan keinginan investor ketika perusahaan mengalami kenaikan atas laba yang diperolehnya.
3. Sebagai jembatan penghubung antara manajemen perusahaan dengan karyawannya. Perataan laba dapat menstabilkan adanya fluktuasi laba sehingga dengan dilakukannya perataan laba karyawan dapat terhindar dari adanya penurunan upah dan manajemen dapat terhindar dari tuntutan kenaikan upah yang diminta oleh karyawan ketika perusahaan mengalami penurunan atas laba yang diperoleh.

Suwito dan Herawaty (2005) dalam Fatmawati (2015) mengungkapkan bahwa tujuan perataan laba adalah untuk memperbaiki citra perusahaan di mata pihak eksternal dan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki resiko yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah. Di samping itu, memberikan informasi yang relevan dalam melakukan prediksi terhadap laba pada masa yang akan datang, meningkatkan kompensasi bagi pihak manajemen. Praktik perataan laba disebabkan adanya motivasi manajemen untuk mengurangi adanya fluktuasi laba yang dilaporkan. Manajemen memilih untuk menjaga nilai laba yang stabil dibanding nilai laba yang seringkali peningkatannya naik-turun, sehingga pihak manajemen akan menaikkan laba yang dilaporkan jika jumlah laba yang sebenarnya menurundari tahun sebelumnya. Sebaliknya manajemen akan menurunkan laba apabila laba yang dilaporkan meningkat dari laba tahun sebelumnya. Laba yang rata dari tahun ke tahun sangat disukai oleh manajemen dan investor, karena laba yang rata mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut kuat dan stabil. Praktik perataan laba merupakan rekayasa manajemen untuk menekan jumlah laba pada sejumlah periode tertentu dengan tujuan untuk memperoleh tingkat laba sesuai dengan yang diharapkan. Pengurangan atau penambahan laba dilakukan karena adanya perbedaan antara laba yang seharusnya dilaporkan dengan laba yang diharapkan.

2.3.2 Pengukuran Perataan Laba

Pengukuran perataan laba menggunakan metode Kualitas laba diukur menggunakan *discretionary accruals*. Penggunaan *discretionary accruals* sebagai proksi kualitas laba dengan menggunakan *Modified Jones*.

Total AkruaI

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NI_{it} = Laba bersih (net income) perusahaan i pada tahun t

CFO_{it} = Kas dari operasi (*cash flow from operation*) perusahaan i pada tahun t

Selanjutnya menghitung total accrual yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary least Squares*) yaitu :

$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_{it}/A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it}/A_{it-1}) + e$$

Keterangan :

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} = Total aset perusahaan i pada tahun t

ΔREV_{it} = Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan tahun t-1

PPE_{it} = Aset tetap perusahaan i pada tahun t

e = *Error term* perusahaan i pada tahun t

Non discretionary accruals

Dengan menggunakan koefisien regresi di atas ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$) maka dihitung nilai *non-discretionary accrual* (NDA) dengan rumus :

$$NDA_{it} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 ((\Delta REV_{it}/A_{it-1}) - (\Delta REV_{it}/A_{it-1})) + \beta_3 (PPE_{it}/A_{it-1}) + e$$

Keterangan :

NDA_{it} = Non discretionary accrual perusahaan i pada tahun t

ΔREV_{it} = Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan tahun t-1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ΔREC_{it} = Piutang perusahaan i pada tahun t dikurangi piutang tahun t-1

PPE_{it} = Aset tetap perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} = Total aset perusahaan i pada tahun t-1

e = *Error term* perusahaan i pada tahun t

Discretionary Accruals

Karena total accruals terdiri dari *discretionary accruals* dan *non discretionary accruals*, maka *discretionary accruals* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DA_{it} = (TA_{it}/A_{it-1}) - NDA_{it}$$

Keterangan :

DA_{it} = *Discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} = Total aset perusahaan i pada tahun t-1

NDA_{it} = *Non discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

2.4 Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio ini semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2014: 68).

Tujuan rasio profitabilitas yaitu untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal. Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolak ukur bagi perusahaan yang

mampu bertahan dalam bisnisnya dengan memperoleh return yang memadai dibanding dengan risikonya. Profitabilitas mencerminkan efektivitas yang dicapai oleh operasional perusahaan. Semakin besar rasio profitabilitas perusahaan, maka akan semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Hanafi, 2014 : 81).

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan tiga rasio yaitu *Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*. Dalam penelitian ini profitabilitas dihitung menggunakan proksi *Return On Asset*. *Return On Asset* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Kemampuan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasi merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan. (Hanafi, 2014 : 157). Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba (rugi) bersih setelah pajak} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

2.5 Leverage

Leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit melepaskan beban utang tersebut, karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang (Fahmi, 2014:62).

Tujuan dari *leverage* yaitu untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori utang ekstrim yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang. Karena itu, perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber yang dipakai untuk membayar utang. (Fahmi, 2014 : 62)

Cara mengukur leverage terbagi 5 yaitu *debt to total assets*, *debt to equity ratio*, *times interest earned*, *fixed charge coverage*, dan *cas flow coverage*. Dalam penelitian ini *leverage* diukur menggunakan *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* Joel G. Siegel dan Jae K. Shim (dalam Fahmi, 2014:128) mendefinisikan sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Dalam *debt to equity ratio* perlu dipahami bahwa tidak ada batasan berapa *debt to equity ratio* yang aman bagi suatu perusahaan. Namun, untuk konservatif biasanya *debt to equity ratio* yang lewat 66% atau 2/3 sudah dianggap berisiko. Rumus *debt to equity ratio* yaitu :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal sendiri}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.6 Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin atau rasio pendapatan terhadap penjualan. Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim (dalam Fahmi, 2014:136) mengatakan, pertama margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Kedua, margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan.

Tujuan digunakan *Net Profit Margin* yaitu untuk menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2010 : 115). Rumus yang digunakan yaitu :

2.7 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan atau skala perusahaan ditentukan dari jumlah total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung akan lebih kritis mendapatkan perhatian dari pemerintah, paraanalis dan investor. Perusahaan besar akan menghindari fluktuasi laba yang drastis dengan melakukan tindakan perataan laba, karena perusahaan nantinya akan terhindar dari beban pajak yang besar dan meminimalisir resiko yang kemungkinan akan terjadi. Hal ini dapat memicu perusahaan untuk melakukan tindakan perataan laba untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi nantinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan total aktiva, pendapatan atau modal dari perusahaan tersebut. Total aktiva dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kecilnya suatu perusahaan, apabila suatu perusahaan memiliki total aktiva besar maka perusahaan tersebut telah terbilang memiliki prospek yang baik dan lebih mampu menghasilkan laba daripada perusahaan dengan total aset kecil. (Bestivano, 2013). Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \log (\text{aset})$$

2.8 Konsep Perataan Laba dalam Islam

Dalam bermuamalah antar sesama manusia berupa transaksi jual beli, hutang piutang, sewa menyewa dan lain sebagainya sangat dibutuhkan manusia yang bisa menjaga amanahnya. Dalam Al-Qur'an Allah SWT telah mengatur semua persoalan yang akan dihadapi manusia serta penyelesaiannya atas persoalan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana dijelaskan Allah SWT dalam firmanNya QS. Al-Baqarah :

يَتَّيْهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا
عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا
يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا
يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ
رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ
الشَّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب
الشَّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْعَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ
أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا
أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا
تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ
وَإِنْ تَفَعَلُوا فَإِنَّهُ سَوْفَ بِكُمْ وَأَنْتُمْ بِاللَّهِ وَبِعَلْمِكُمْ اللَّهُ
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

282.

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika

kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu keasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu”. (QS. Al – Baqarah : 282).

Berdasarkan QS.Al-Baqarah ayat 282 diatas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT telah mengatur tata cara bermuamalah yang baik serta menjaga sifat jujur agar tidak merugikan sesama manusia. Seperti halnya dalam transaksi jual beli dan utang piutang hendaknya dilakukan pencatatan yang sistematis dari setiap transaksi baik yang tunai maupun yang kredit agar tidak terjadi kekeliruan yang akan berdampak dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan sangat dibutuhkan untuk melihat seberapa besar laba yang mampu dihasilkan perusahaan. Laporan keuangan juga untuk menilai kinerja manajemen. Dengan kondisi tersebut perusahaan melakukan hal yang tidak semestinya yaitu dengan tidak bersifat jujur. Manajemen mengubah data laporan keuangan dengan cara meratakan laba. Perataan laba merupakan tindakan yang tidak jujur dan bertentangan dengan QS.Al-Baqarah ayat 282, dimana Allah menyuruh hambanya untuk bersifat jujur agar tidak terjadinya kecacauan dan kekeliruan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel II.1

Penelitian terdahulu.

No	Judul dan Peneliti	Publikasi	Variabel	Hasil
1.	Pengaruh return on asset, net profit margin dan financial leverage terhadap perataan laba (studi pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di BEI periode 2013-2015) (Muhammad Rifky, dkk, 2017)	e-Proceeding of Management : Vol.4, No.1 April 2017	Variabel independen :return on asset, net profit margin, dan financial leverage. Variabel dependen : perataan laba	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Financial Leverage (DER) terhadap Praktik Perataan Laba. Secara parsialReturn On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Financial Leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba
2.	Pengaruh ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan Financial Leverage terhadap praktek perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Fatmawati dan Atik Djajanti, 2015)	ISSN, Vol.2, No.3, September 2015	Variabel independen : ukuran perusahaan, profitabilitas, dan financial leverage. Variabel dependent : perataan laba	Ukuran perusahaan, profitabilitas dan financial leverage berpengaruh signifikan terhadap perataan laba
3.	Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dividend payout	E-Jurnal akuntansi universitas udayana 10.2 (2015)	Variabel independen : profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan,	NPM berpengaruh positif terhadap perataan laba, sedangkan profitabilitas, leverage,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul dan Peneliti	Publikasi	Variabel	Hasil
3.	ratio dan net profit margin pada perataan laba. (I Komang Gede Ginantra dan I Nyoman Wijana Asmara Putra 2015)		kepemilikan publik, dividend payout ratio dan net profit margin. Variabel dependent : perataan laba	ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan DPR tidak berpengaruh positif terhadap perataan laba.
4.	Pengaruh <i>financial leverage</i> , <i>dividen payout ratio</i> dan penerapan <i>corporate governance</i> terhadap perataan laba. (I Made Indra Widhyawan dan Ida Bagus Dharmadiaksa 2015)	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 13.1 (2015) : 157-172	Variabel independent : financial leverage, dividen payout ratio, penerapan corporate governance. Variabel dependent : perataan laba	variabel <i>financial leverage</i> berpengaruh positif terhadap perataan laba dan <i>corporate governance</i> berpengaruh negatif terhadap perataan laba, sedangkan variabel <i>dividend payout ratio</i> tidak berpengaruh terhadap perataan laba.
5.	Faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Ida Ayu Gayatri dan Made Gede Wirakusuma (2011)	Skripsi, Universitas Udayana.	Variabel independen : ukuran perusahaan, bonus plan dan dividend payout ratio. Variabel dependent : perataan laba	Ukuran perusahaan, bonus plan dan dividend payout ratio berpengaruh positif terhadap perataan laba.
6.	Faktor-faktor yang mempengaruhi praktek perataan laba pada emiten dalam industri manufaktur dan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa	Binus Business Review, Vol.2, No .2, November 2011	Variabel independen : ukuran perusahaan, profitabilitas, risiko keuangan dan struktur	Ukuran perusahaan dan risiko keuangan berpengaruh terhadap perataan laba, sedangkan profitabilitas dan struktur kepemilikan publik tidak

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul dan Peneliti	Publikasi	Variabel	Hasil
	Efek Indonesia periode 2006-2008 (Armanto Witjaksono dan Tedyanto, 2011)		kepemilikan publik. Variabel dependen : perataan laba.	berpengaruh terhadap perataan laba
7.	Analisis pengaruh DER, DPR dan ROI terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ periode tahun 2005-2006 (Tutut Dewi Astuti, 2010)	Jurnal Sosio-Humaniora Vol.1 No. 1 September 2010	Variabel independend : DER, DPR dan ROI Variabel dependen : perataan laba	Hasil uji t disimpulkan bahwa DER dan ROI memiliki pengaruh, sedangkan DPR tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba. Hasil uji F DER, DPR, dan ROI memiliki pengaruh terhadap perataan laba.
8.	Pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap praktek perataan laba : studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI. (Dhamar Yudho Aji dan Aria Farah Mita, 2010)	SNA XIII, 2010	Variabel independen : profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan dan struktur kepemilikan. Variabel dependend : perataan laba.	Profitabilitas dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh positif, sedangkan risiko keuangan dan nilai perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap perataan laba.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, maka dalam penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, *net profit margin*, dan ukuran perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan

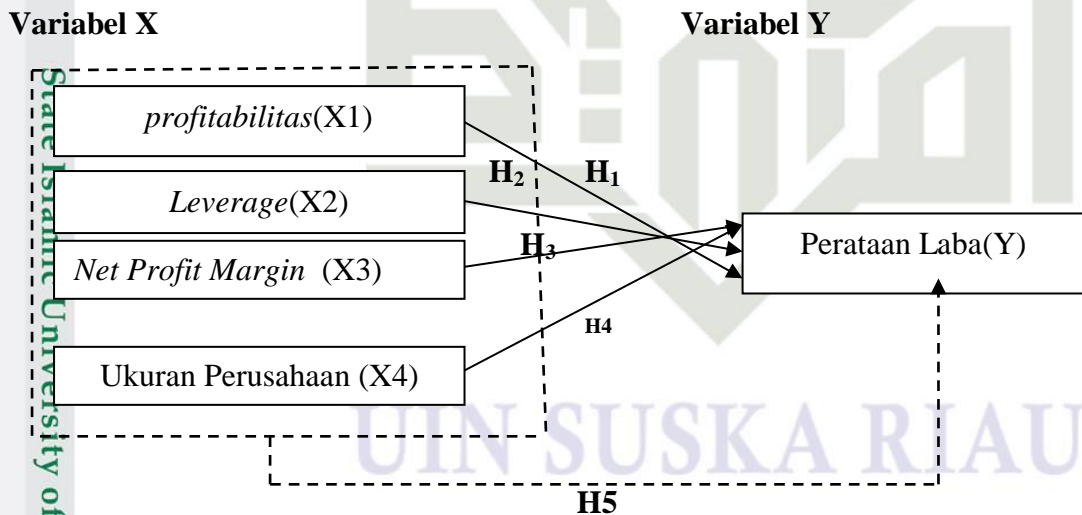
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dan Atik Djajanti (2015). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu variabel independen yang digunakan, sampel yang digunakan dan periode pengambilan sampel. Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas, *leverage*, *net profit margin*, dan ukuran perusahaan, sedangkan penelitian Fatmawati dan Atik Djajanti (2015) menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*. Pengambilan sampel dimana pada penelitian ini simulasi dari tahun 2016-2019 sedangkan pada penelitiannya sebelumnya dilakukan pada periode 2009-2011.

Gambar Kerangka Konseptual

Gambar II.1



Sumber : (Siregar, 2014:410)

Keterangan : Parsial = —————>

Simultan = - - - - ->

2.10 Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Return On Asset terhadap Perataan Laba

Profitabilitas dalam hal ini adalah kemampuan dari suatu perusahaan untuk menghasilkan suatu laba di masa depan. Profitabilitas didalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Kemampuan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasi merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan. (Hanafi, 2014 : 157).

Apabila laba yang dihasilkan suatu perusahaan rendah maka profitabilitas perusahaan juga menjadi rendah sehingga manajemen akan melakukan praktik perataan laba untuk menaikkan laba yang diperoleh. Semakin besar perubahan ROA menunjukkan semakin besar fluktuasi kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba. ROA digunakan oleh investor dalam memprediksi risiko dalam investasi sehingga dapat mengubah kepercayaan investor terhadap perusahaan. Sehubungan dengan itu, manajemen termotivasi untuk melakukan praktik perataan laba agar laba yang dilaporkan tidak mengalami fluktuasi yang besar sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam mengambil keputusan (Rifky, dkk, 2017).

Hasil penelitian dari Fatmawati (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik perataan laba dan memiliki koefisien yang positif. Hal ini menyatakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi, cenderung untuk melakukan perataan laba, karena semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka manajemen dengan mudah mengatur laba atau melakukan perataan laba agar manajemen terlihat memiliki kinerja baik jika dinilai dari tingkat laba yang mampu dihasilkan. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka perusahaan akan cenderung untuk tidak melakukan perataan laba karena perusahaan tersebut akan semakin menjadi sorotan publik, sehingga perusahaan kemungkinan berusaha untuk tidak melakukan tindakan yang membahayakan kredibilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmara (2012) yang menyatakan bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. Sehingga dirumuskan sebagai berikut :

H1: Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap perataan laba

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Perataan Laba

Debt to equity ratio Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mendefinisikan sebagai rasio yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Dalam *debt to equity ratio* perlu dipahami bahwa tidak ada batasan berapa *debt to equity ratio* yang aman bagi suatu perusahaan. Namun, untuk konservatif biasanya *debt to equity ratio* yang lewat 66% atau 2/3 sudah dianggap berisiko (Fahmi, 2014:128).

Debt to equity ratio menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar pula risiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan yang semakin tinggi. Akibat kondisi tersebut perusahaan cenderung untuk melakukan praktik perataan laba. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan menyebabkan perusahaan masuk dalam kategori *extreme leverage* (hutang ekstrem) yaitu, perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melunasi beban hutang tersebut. Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar pula risiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Akibat kondisi tersebut perusahaan cenderung untuk melakukan praktik perataan laba (Rifky, dkk, 2017)..

Hasil penelitian dari Bestivano (2013) bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap perataan laba. *Debt to equity ratio* memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,426, artinya jika *debt to equity ratio* meningkat sebesar satu satuan maka probabilitas perusahaan melakukan perataan laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Astuti (2010) menemukan hasil bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap perataan laba. Sehingga dirumuskan sebagai berikut :

H2: Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap perataan laba

3. Pengaruh Net Profit Margin terhadap Perataan Laba

Net profit margin atau rasio pendapatan terhadap penjualan. menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim (dalam Fahmi, 2014:136) mengatakan, pertama margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Kedua, margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersih. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan.

Net profit margin berguna untuk hasil penjualan bersih selama periode tertentu digunakan untuk mengukur laba bersih setiap rupiah penjualan perusahaan. Semakin besar rasio ini makatingkat perataan laba semakin kecil. Sebab rasio inimemiliki tingkat yang besar untuk menunjukkan keadaan perusahaan. Semakin besar jumlah margin laba bersih maka semakin tinggi tingkat praktik perataan laba yang dilakukan manajemen perusahaan. Sebaliknya, semakin kecil tingkat margin laba bersihnya maka semakin rendah tingkat perataan laba yang dilakukan (Rifky, dkk, 2017).

Hasil penelitian Ginantra (2015) menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif terhadap perataan laba. NPM mengukur seluruh efisiensi, baik administrasi, produksi, penentuan harga, pemasaran, pendanaan maupun manajemen pajak. Manajemen akan menampilkan kinerja yang terbaik untuk meningkatkan NPM perusahaan agar dapat menambah kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Meningkatkan kinerja dari perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan perataan laba agar selalu mendapatkan laba yang sesuai keinginan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif terhadap perataan laba.

H3: Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap Perataan Laba

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba

Ukuran perusahaan atau skala perusahaan ditentukan dari jumlah total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan lebih kritis mendapatkan perhatian dari pemerintah, paraanalisis dan investor. Perusahaan besar akan menghindari fluktuasi laba yang drastis dengan melakukan tindakan perataan laba, karena perusahaan nantinya akan terhindar dari beban pajak yang besar dan meminimalisir resiko yang kemungkinan akan terjadi. Hal ini dapat memicu perusahaan untuk melakukan tindakan perataan laba untuk meminimalisir resiko yang akan terjadi nantinya.

Hubungan ukuran perusahaan terhadap perataan laba tidak terlepas dari hipotesis biaya politik. Hal ini disebabkan karena sektor publik (pemerintah) memiliki wewenang untuk mempengaruhi distribusi kekayaan diantara berbagai kelompok masyarakat. Perusahaan yang mendapatkan sorotan dari pemerintah pasti akan terbebani oleh biaya politik tersebut terutama dalam hal pemungutan pajak dari pemerintah, dimana perusahaan biasanya enggan membayar pajak yang tinggi, sedangkan pemerintah ingin memungut pajak sebesar-besarnya. Fluktuasi *earning* yang berlebihan akan menarik perhatian pemerintah (regulator). Fluktuasi kenaikan *earning* yang besar akan dianggap sebagai signal adanya praktek monopoli, sedangkan fluktuasi penurunan *earning* yang besar akan dianggap sebagai signal adanya krisis dan akan menyebabkan campur tangan pemerintah.

Hasil penelitian dari Witjaksono (2011) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh secara positif karena perusahaan dengan ukuran perusahaan yang tinggi cenderung untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan yang ukuran perusahaan yang rendah. Hal ini mungkin disebabkan karena perusahaan-perusahaan besar menjadi subjek pemeriksaan, dimana perusahaan mendapatkan sorotan yang lebih ketat dari pemerintah dan masyarakat umum. Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ginantra (2015), memberikan bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba.

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba

5. Pengaruh profitabilitas, leverage, net profit margin, dan ukuran perusahaan terhadap perataan laba

Hasil penelitian dari Fatmawati (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik perataan laba dan memiliki koefisien yang positif. Hal ini menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi, cenderung untuk melakukan perataan laba, karena semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka manajemen dengan mudah mengatur laba atau melakukan perataan laba agar manajemen terlihat memiliki kinerja baik jika dinilai dari tingkat laba yang mampu dihasilkan. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka perusahaan akan cenderung untuk tidak melakukan perataan laba karena perusahaan tersebut akan semakin menjadi sorotan publik, sehingga perusahaan kemungkinan berusaha untuk tidak melakukan tindakan yang membahayakan kredibilitas perusahaan.

Hasil penelitian dari Bestivano (2013) bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap perataan laba. *Debt to equity ratio* memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,426, artinya jika *debt to equity ratio* meningkat sebesar satu satuan maka probabilitas perusahaan melakukan perataan laba.

Ginantra (2015) menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif terhadap perataan laba. NPM mengukur seluruh efisiensi, baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

administrasi, produksi, penentuan harga, pemasaran, pendanaan maupun manajemen pajak. Manajemen akan menampilkan kinerja yang terbaik untuk meningkatkan NPM perusahaan agar dapat menambah kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Meningkatkan kinerja dari perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan perataan laba agar selalu mendapatkan laba yang sesuai keinginan.

Witjaksono (2011) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh secara positif karena perusahaan dengan ukuran perusahaan yang tinggi cenderung untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan yang ukuran perusahaan yang rendah. Hal ini mungkin disebabkan karena perusahaan-perusahaan besar menjadi subjek pemeriksaan, dimana perusahaan mendapatkan sorotan yang lebih ketat dari pemerintah dan masyarakat umum. Sehingga dirumuskan :

H5: Return on asset, debt to equity ratio, net profit margin, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap perataan laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu metode penelitian dimana data yang disajikan dalam bentuk angka – angka. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Trianto (2015: 135) regresi berganda menjelaskan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X), dengan variabel dependen (Y), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Adapun menurut Trianto (2015 : 71) data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan yang dibuat oleh suatu institusi baik berupa buku, jurnal, laporan keuangan dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013:148) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu penelitian (periode 2016 sampai dengan 2019)..

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2013:149) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian adalah pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Hal ini didasarkan pada saran penelitian sebelumnya yaitu memperluas penelitian dengan menambah sampel ke jenis sektor industri lain.

Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling*. Menurut Trianto, (2015:55), *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria penentuan sampel sebagai berikut:

- 1) Perusahaan terdaftar di BEI selama 4 tahun berturut-turut 2016-2019.
- 2) Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan periodik periode 2016-2019.
- 3) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2016-2019.

Tabel III. 1
Teknik Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah populasi	49
2	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak terdaftar di BEI selama 4 tahun berturut-turut 2016-2019.	(0)
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periodik selama tahun 2016-2019.	(14)
4	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang mengalami kerugian selama tahun 2016-2019.	(9)
	Jumlah Sampel	26
	Jumlah observasi = 26 x 4 tahun periode penelitian	104

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, jumlah sampel yang memenuhi kriteria penelitian untuk digunakan dalam penelitian ini ada 26 sampel:

Tabel III. 2
Data Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
3	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
4	CINT	Chitose Internasional Tbk
5	DLTA	Delta Jakarta Tbk
6	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
7	GGRM	Gudang Garam Tbk
8	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna TBK
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11	KAEF	Kimi Farma Tbk
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13	MERK	Merck Tbk
14	MLBI	Multi Bintang IndonesiaTbk
15	MYOR	Mayora Indah Tbk
16	PYFA	Pyridam Farma Tbk
17	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
18	SIDO	Sido Muncul Tbk
19	SKBM	Sekar Bumi Tbk
20	SKLT	Sekar Laut Tbk
21	STTP	Siantar Top Tbk
22	TCID	Mandom Indonesia Tbk
23	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
24	ULTJ	Ultrajaya Milk Industri Tbk
25	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
2	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk

Sumber: data olahan 2020

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu cara yang dipergunakan untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu:

3.4.1 Studi Pustaka

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian dikumpulkan melalui artikel, jurnal penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian. Menurut Trianto (2015 : 71) data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan yang dibuat oleh suatu institusi baik berupa buku, jurnal, laporan keuangan dan lain-lain.

3.5 Operasional Variabel

Tabel III. 3
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Perataan Laba (Y)	perataan laba diukur menggunakan metode Kualitas laba diukur menggunakan discretionary accruals yang didapat dari laba bersih dikurang dengan kas dari operasi.	$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$	Rasio
2.	ROA (X1)	Diproksikan dengan ROA. Menunjukkan kemampuan Perusahaandalam menghasilkan laba pada periode tertentu (Harmono : 2011)	$ROA = \frac{\text{Laba (rugi) bersih setelah pajak} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3.	DER (X2)	Debt to equity ratio digunakan untuk	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal sendiri}}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		melihat kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang dengan aktiva yang dimiliki perusahaan (Fahmi, 2014 : 128)		
4.	NPM (X3)	Net profit margin digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan (Fahmi, 2014 : 136)	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan perusahaan}}$	Rasio
5.	Ukuran Perusahaan (X4)	Mencerminkan harta atau kekayaan perusahaan. Semakin tinggi nilai aktiva, semakin baik kinerja perusahaan	Ukuran perusahaan = \log (aset)	Rasio

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan model analisis regresi linear berganda. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis pada regresi linear berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi yang dilakukan uji normalitas data, uji multikolenieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari dua variabel, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah data dari variabel-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena penelitian yang bagus (model penelitian dengan menggunakan regresi linear) itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari :

3.61.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas membandingkan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang dimiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas bisa dilakukan dengan melakukan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data karena data yang berdistribusi normal merupakan syarat dilakukannya parametric test. Kriteria pengujiannya jika nilai Sig. pada uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 (Sig.>0,05), maka data tersebut berdistribusi normal (Trianto, 2015:87).

3.61.2 Uji Homoskedastisitas

Homoskedastisitas adalah variance variabel dependen yang bisa menerangkan hubungan dependent tidak terkonsentrasi hanya pada limited range variabel independent. Dalam beberapa kondisi, kita mempunyai perbedaan nilai variabel dependent pada masing-masing nilai variabel independent, dengan kata lain, sebaran (variance) nilai variabel dependent harus relative sama dengan masing-masing nilai variabel predictor. Jika nilai tersebut tidak sama dengan nilai independent variabel maka hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dinamakan dengan heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dengan melakukan uji Scatterplot (Trianto, 2015:88).

3.61.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) serta besaran korelasi antar variabel independen. Suatu model regresi dikatakan dapat dikatakan bebas multiko jika mempunyai nilai VIF tidak lebih dari 10 dan mempunyai angka tolerance tidak kurang dari 0,10, (Ghozali, 2013).

3.61.4 Uji Linieritas

Uji liieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak. Uji linieritas dapat diketahui melalui Sig. pada Deviation From Linierity. Jika nilai Sig. pada Deviation From Linierity $> 0,05$ maka hubungan antara variabel tersebut adalah linier (Trianto, 2015:90).

3.61.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (disturbance term) pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah autokorelasi sering terjadi pada data times series, sementara pada data cross section sangat jarang terjadi sehingga uji autokorelasi tidak wajib dilakukan pada penelitian yang menggunakan data cross section. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan melakukan uji Darbin-Waston (DW).

Keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut :

- Bila nilai DW berada diantara d_U sampai dengan $4 - d_U$, koefisien korelasi sama dengan nol. Artinya tidak terjadi autokorelasi.
- Bila nilai DW lebih kecil dari pada d_L , koefisien korelasi lebih besar dari pada nol. Artinya terjadi autokorelasi positif.
- Bila nilai DW lebih besar dari pada $4 - d_L$, koefisien korelasi lebih kecil dari pada nol. Artinya terjadi autokorelasi negatif.
- Bila nilai DW terletak diantara $4 - d_U$ dan $4 - d_L$, hasilnya tidak dapat disimpulkan (Trianto, 2015:91).

3.7 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam sebuah penelitian. Analisis regresi moderasi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Untuk melakukan estimasi model regresi data panel penelitian ini menggunakan alat analisis Software Eviews 8. Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section) menurut Widarjono

(2013) dalam Basuki (2016:275) ada beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel. Pertama, data panel merupakan gabungan data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted variable*).

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu pendekatan model common effect, fixed effect dan random effect. Berikut adalah penjelasan mengenai ketiga model tersebut menurut

1. Common Effect Model (CEM)

Pendekatan dengan model Common Effect merupakan pendekatan yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini dikarenakan model Common Effect tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu karena pendekatan ini mengasumsikan bahwa perilaku data antar individu dan kurun waktu sama. Pendekatan dengan model Common Effect memiliki kelemahan yaitu ketidak sesuaian model dengan keadaan yang sesungguhnya karena adanya asumsi bahwa perilaku antar individu dan kurun waktu sama padahal pada kenyataannya kondisi setiap objek akan saling berbeda pada suatu waktu dengan waktu lainnya.

2. Fixed Effect Model (FEM)

Pendekatan model Fixed Effect mengasumsikan adanya perbedaan antar objek meskipun menggunakan koefisien regresor yang sama. Fixed Effect

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

disini maksudnya adalah bahwa satu objek memiliki konstan yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu, demikian pula dengan koefisien regresornya.

3. Random Effect Model (REM)

Pendekatan model random effect ini adalah mengatasi kelemahan dari model fixed effect. Model ini dikenal juga dengan sebutan model Generalized Least Square (GLS). Model random effect menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek. Untuk menganalisis data panel menggunakan model ini ada satu syarat yang harus dipenuhi yaitu objek data silang lebih besar dari banyaknya koefisien.

3.53.1 Pengujian Model

Sebelum melakukan estimasi dengan data panel diperlukan pemilihan dari ketiga model yang sudah disebutkan sebelumnya yaitu common effect, fixed effect dan random effect. Untuk memilih model terbaik untuk mengestimasi data panel ada beberapa uji yang dapat dilakukan (Basuki 2016:277).

• Chow test atau Likelihood test

Uji ini digunakan untuk pemilihan antara model fixed effect dan common effect. Chow test merupakan uji dengan melihat hasil F statistik untuk memilih model yang lebih baik antara model common effect atau fixed effect. Apabila nilai probabilitas signifikansi F statistik lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, namun jika nilai probabilitas signifikansi F statistik lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. H_0 menyatakan bahwa model common effect yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih baik digunakan dalam mengestimasi data panel dan H_a menyatakan bahwa model fixed effect yang lebih baik.

Hausman test

Hausman test atau uji hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model fixed effect atau random effect yang paling tepat digunakan. Setelah selesai melakukan uji chow dan di dapatkan model yang tepat adalah fixed effect, maka selanjutnya kita akan menguji model manakah antara model fixed effect atau random effect yang paling tepat, pengujian ini disebut sebagai uji Hausman.

Uji hausman dalam menentukan model terbaik menggunakan statistik chi square dengan degree of freedom adalah sebanyak k , dimana k adalah jumlah variabel independen. Apabila nilai statistik chi square lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya model yang lebih baik adalah model random effect. Apabila nilai statistik chi square lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 di terima yang mengartikan bahwa model yang lebih baik adalah model fixed effect. Jika model common effect atau fixed effect yang digunakan, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji asumsi klasik. Namun apabila model yang digunakan jatuh pada random effect, maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik. Hal ini disebabkan oleh variabel gangguan dalam model random effect tidak berkorelasi dari perusahaan berbeda maupun perusahaan yang sama dalam periode yang berbeda, varian variabel gangguan homokedastisitas serta nilai harapan variabel gangguan nol.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka perlu menguji model penelitian terlebih dahulu. Untuk analisis regresi linear berganda pengujian hipotesis dilakukan dengan 2 macam alat uji yaitu uji simultan (uji f) dan uji parsial (uji t).

1. Uji t hitung (uji parsial)

Uji Statistik t merupakan uji signifikansi parameter individual. Nilai statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependennya. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel coefficients. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini (Ghozali, 2013).

Jika nilai thitung lebih besar dari ttabel dan nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 maka secara signifikan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial/individu. Jika nilai thitung lebih kecil dari ttabel dan nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih besar dari nilai α sebesar 0,05 maka secara signifikan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial/individu. Untuk menentukan nilai ttabel melihat (tabel t) dengan menggunakan rumus berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$t_{\text{tabel}} = n - k - 1 ; \alpha/2$$

2. Uji f hitung (uji simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat Ghozali (2013: 98) Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$), dimana:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya:

H_0 = Semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_A = Semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

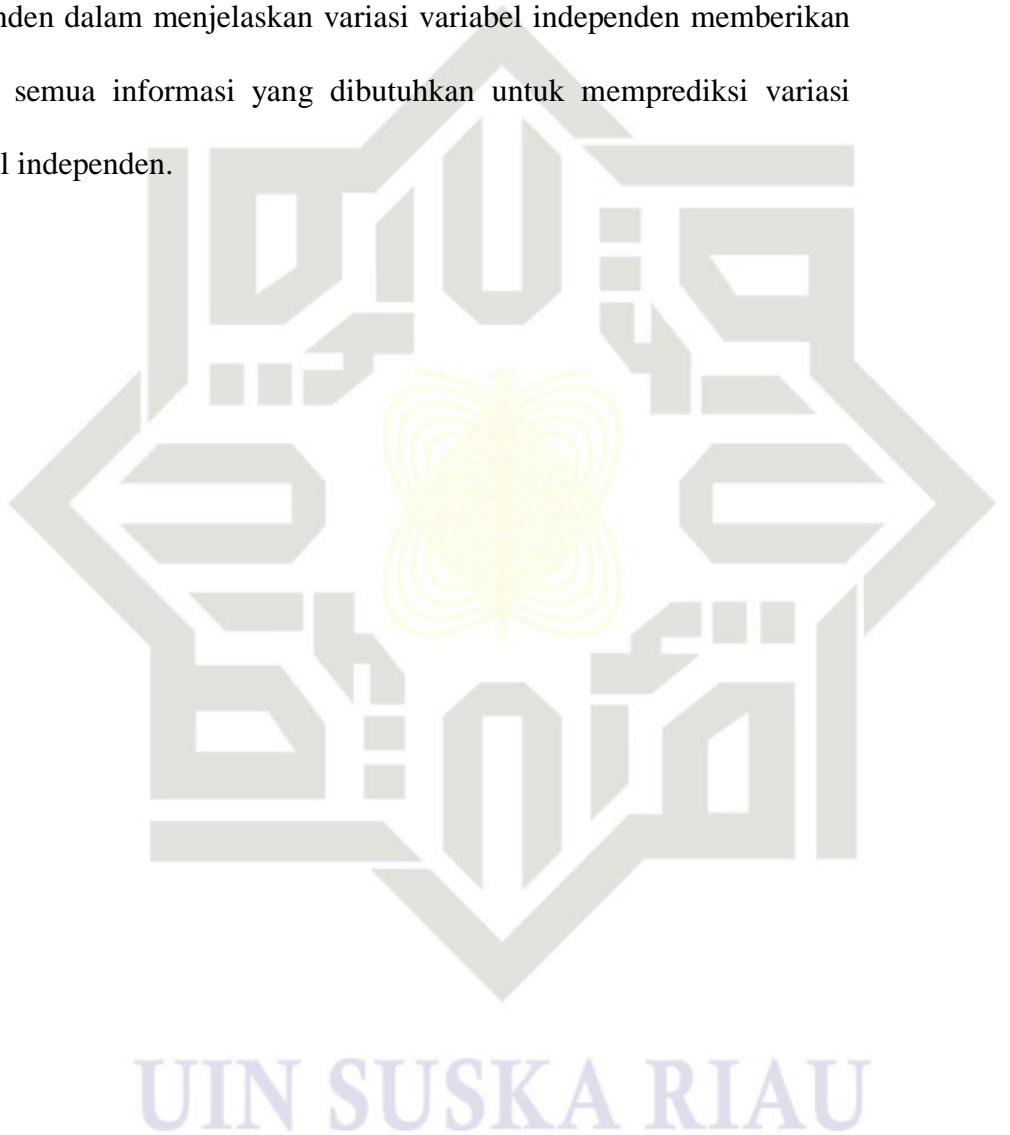
- a. $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka seluruh variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Menurut Ghozali (2013: 97) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) terhadap perataan laba (PL) dengan $t_{hitung} 0.986539 < t_{tabel} 2,045$ dan nilai signifikan sebesar $0.3264 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis pertama bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba (PL).

2. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *leverage* (DER) terhadap perataan laba (PL) dengan $t_{hitung} (8.990524) > t_{tabel} (1.985)$ dan nilai signifikan sebesar $0.0000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis kedua bahwa *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap perataan laba (PL).

Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *net profit margin* (NPM) terhadap perataan laba (PL) dengan $t_{hitung} (4.177390) > t_{tabel} (1.985)$ dan nilai signifikan sebesar $0.0001 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis ketiga bahwa *net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap perataan laba (PL).

Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) terhadap perataan laba (PL) dengan $t_{hitung} -0.773063 < t_{tabel} 1.985$ dan nilai signifikan sebesar $0.4414 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis keempat

bahwa ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba (PL).

Hasil uji simultan (f) menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), *net profit margin* (NPM), dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap perataan laba (PL).

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), *net profit margin* (NPM), dan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap perataan laba (PL) sebesar 51.04%, sedangkan sisanya sebesar 48.96% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu pengaruh profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), *net profit margin* (NPM), dan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap perataan laba (PL).

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap perataan laba (PL) yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, reputasi auditor, dividen payout ratio dan kepemilikan manajerial .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah tahun pengamatan yang lebih panjang, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran bagi hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.

Bagi Perusahaan

Variabel yang berpengaruh terhadap perataan laba dalam penelitian ini adalah *leverage (DER)*, *Net Profit Margin*. Bagi manajemen perusahaan perlu memperhatikan faktor – faktor tersebut sehingga dapat menghindari tindakan perataan laba yang pada akhirnya dapat memenuhi kepentingan investor.

4. Bagi Investor dan Calon Investor

Dalam melakukan investasi terlebih dahulu pelajari kondisi, sejarah, dan perjalanan perusahaan dan tidak hanya melihat dari kondisi keuangan seperti laba, rasio keuangan. Bagi Investor dan Calon Investor perlu melihat bagaimana *trend* keuangan yang ada diperusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'anul Karim. Surat . Al – Baqarah : 282
- Aji, Dharma Yudhoda Aria Farah Mita. 2010. *Pengaruh Profitabilitas, Rasio Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktek Perataan Laba : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal SNA.
- Astuti, Tutut Dewi. 2010. *Analisis Pengaruh DER, DPR, dan ROI terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2005-2006*. Jurnal Sosio-humaniora.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Manajemen Keuangan*. CV. Andi Offset : Yogyakarta.
- Basuki, Agus Tri dan Nano Prawoto. 2016. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (dilengkapi dengan aplikasi SPSS dan Eviews)*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Belkai, Ahmed Riahi. 2007. *Teori Akuntansi*. Salemba Empat : Jakarta.
- Bestivano, Wildan. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI (stidu empiris pada perusahaan perbankan di BEI)*. Skripsi : Universitas Negeri Padang.
- Fahmi, Irham. 2014. *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN Teori dan Soal Jawaban*. Alfabeta : Bandung.
- Famawati dan Atik Djajanti. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusaha, Profitabilitas, dan Financial Leverage terhadap Praktek Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal ISSN, Vol.2, No.3
- Gayatri, Ida Ayu dan Made Gede Wirakusuma. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi : Universitas Udayana
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Multivariate dengan Program JBM SPSS 21*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giantara, I Komang Gede dan I Nyoman Wijana Asmara Putra. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Dividen Payout Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Perataan Laba*. Jurnal ISSN.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM.
- Hamono. 2011. *MANAJEMEN KEUANGAN : Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Kedua. Prenada Media Group : Jakarta.
- Rifky, Muhammad, dkk. 2017. *Pengaruh return on asset, net profit margin, dan financial leverage terhdap perataan laba (studi pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di BEI periode 2013-2015)*. Jurnal e-Proceeding Management Vol. 4 No. 1.
- Siagian, Sondang P. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Siregar, Sofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana : Jakarta
- Subramanyam, dan John J Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1 Buku 10. Salemba Empat : Jakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Trianto, Budi. 2015. *RISET MODELING Teori, Konsep dan Prosedur Melakukan Penelitian serta Aplikasi Pengolahan data Penelitian dengan Program LISREL*. Adh – Dhuha Institute : Pekanbaru.
- Witjaksono, Armanto dan Tedyanto. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba pada Emiten dalam Industri Manufaktur dan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008*. Jurnal Binus Business Review, Vol.2, No.2.

www.Bapepam.go.id

www.bi.go.id

www.idx.co.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

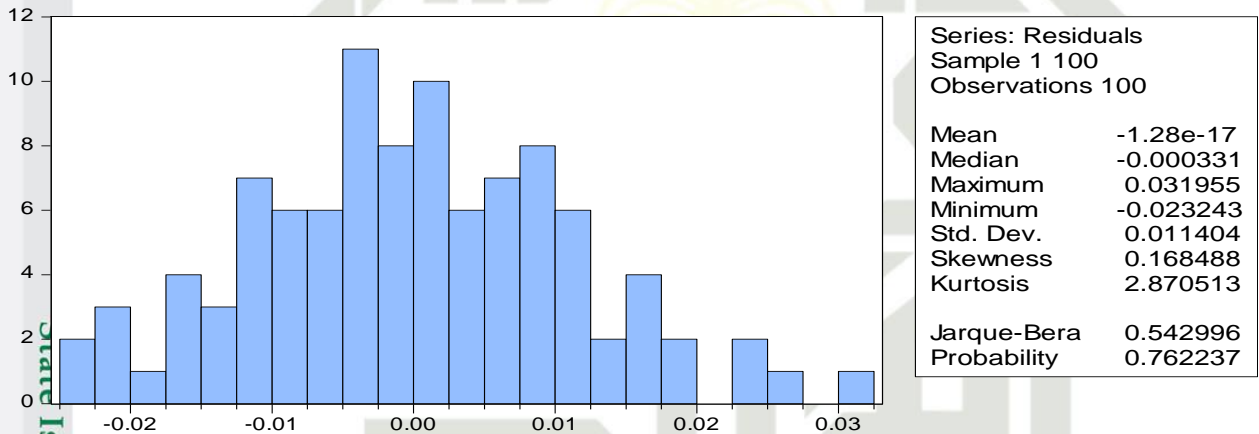
LAMPIRAN I

1. Analisis Deskriptif

	PL	ROA	DER	NPM	SIZE
Mean	0.051421	0.128533	0.705913	0.107404	29.03616
Median	0.053364	0.099096	0.515436	0.079094	28.70794
Maximum	0.131349	0.526704	2.909487	0.390021	32.20096
Minimum	-0.088199	0.000866	0.083299	0.001690	25.79571
Std. Dev.	0.031734	0.109689	0.576603	0.087285	1.603244
Skewness	-1.455124	1.659334	1.551322	1.666327	0.262485
Kurtosis	8.004772	5.437715	5.538573	5.469511	2.317016
Jarque-Bera	139.6553	70.65007	66.96149	71.68779	3.091915
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.213108
Sum	5.142057	12.85326	70.59129	10.74038	2903.616
Sum Sq. Dev.	0.099698	1.191136	32.91464	0.754245	254.4687
Observations	100	100	100	100	100

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



b. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 12/21/20 Time: 21:55
 Sample: 1 100
 Included observations: 100

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000483	356.3260	NA
ROA	0.000248	5.407144	2.254182
DER	4.76E-06	2.907290	1.156461
NPM	0.000298	4.858284	1.976185
SIZE	5.72E-07	3.562905	1.085658

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S. of regression	0.011596	Akaike info criterion	-6.008819
Sum squared resid	0.012506	Schwarz criterion	-5.826457
Log likelihood	307.4409	Hannan-Quinn criter.	-5.935013
F-statistic	0.455954	Durbin-Watson stat	1.958896
Prob(F-statistic)	0.839065		

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
 Pool: POOL
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.772298	(24,71)	0.0334
Cross-section Chi-square	46.943262	24	0.0034

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PL?

Method: Panel Least Squares

Date: 12/21/20 Time: 21:59

Sample: 2016 2019

Included observations: 4

Cross-sections included: 25

Total pool (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.072464	0.021975	3.297606	0.0014
ROA?	0.024044	0.015762	1.525402	0.1305
DER?	-0.020940	0.002182	-9.596538	0.0000
NPM?	-0.077944	0.017271	-4.513010	0.0000
SIZE?	-0.000942	0.000756	-1.244752	0.2163

R-squared	0.594347	Mean dependent var	0.054170
Adjusted R-squared	0.577267	S.D. dependent var	0.017905
S. of regression	0.011641	Akaike info criterion	-6.019826
Sum squared resid	0.012874	Schwarz criterion	-5.889568
Log likelihood	305.9913	Hannan-Quinn criter.	-5.967109
F-statistic	34.79764	Durbin-Watson stat	1.597935
Prob(F-statistic)	0.000000		



5. Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: POOL

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.854326	4	0.1438

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA?	-0.027592	0.016609	0.000887	0.1377
DER?	0.025369	0.021796	0.000020	0.4231
NPM?	-0.083153	-0.074790	0.000308	0.6340
SIZE?	0.001695	-0.000671	0.000004	0.2160

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PL?

Method: Panel Least Squares

Date: 12/21/20 Time: 22:00

Sample: 2016 2019

Included observations: 4

Cross-sections included: 25

Total pool (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000241	0.061378	0.003929	0.9969
ROA?	-0.027592	0.034207	-0.806601	0.4226
DER?	0.025369	0.005077	4.996720	0.0000
NPM?	-0.083153	0.025080	-3.315470	0.0014
SIZE?	0.001695	0.002100	0.807004	0.4224

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.746322	Mean dependent var	0.054170
Adjusted R-squared	0.646280	S.D. dependent var	0.017905
S.E. of regression	0.010649	Akaike info criterion	-6.009259
Sum of squared resid	0.008051	Schwarz criterion	-5.253760
Log likelihood	329.4630	Hannan-Quinn criter.	-5.703495
F-statistic	7.460099	Durbin-Watson stat	2.293887
Prob(F-statistic)	0.000000		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar JIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin JIN Suska Riau.

4. Model Regresi Data Panel

a. Common Effect

Dependent Variable: PL?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 12/21/20 Time: 21:58
 Sample: 2016 2019
 Included observations: 4
 Cross-sections included: 25
 Total pool (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.072464	0.021975	3.297606	0.0014
ROA?	0.024044	0.015762	1.525402	0.1305
DER?	-0.020940	0.002182	-9.596538	0.0000
NPM?	-0.077944	0.017271	-4.513010	0.0000
SIZE?	-0.000942	0.000756	-1.244752	0.2163
R-squared	0.594347	Mean dependent var		0.054170
Adjusted R-squared	0.577267	S.D. dependent var		0.017905
S.E. of regression	0.011641	Akaike info criterion		-6.019826
Sum squared resid	0.012874	Schwarz criterion		-5.889568
Log likelihood	305.9913	Hannan-Quinn criter.		-5.967109
F-statistic	34.79764	Durbin-Watson stat		1.597935
Prob(F-statistic)	0.000000			

b. Fixed Effect

Dependent Variable: PL?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 12/21/20 Time: 21:59
 Sample: 2016 2019
 Included observations: 4
 Cross-sections included: 25
 Total pool (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000241	0.061378	0.003929	0.9969
ROA?	-0.027592	0.034207	-0.806601	0.4226
DER?	-0.025369	0.005077	-4.996720	0.0000
NPM?	-0.083153	0.025080	-3.315470	0.0014
SIZE?	0.001695	0.002100	0.807004	0.4224
Fixed Effects (Cross)				
_ADES--C	-0.000619			
_BUDI--C	-0.015194			
_CEKA--C	0.007388			
_DLTA--C	0.012528			
_ICBP--C	-0.008800			
_INDF--C	-0.013635			
_MLBI--C	0.029559			
_MYOR--C	-0.010709			
_ROTI--C	-0.002783			
_SKLT--C	0.002761			
_STTP--C	-0.000251			
_ULTJ--C	0.006357			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

_GGRM--C	-0.000576
_HMSP--C	-0.002188
_WIIM--C	-0.011896
_DVLA--C	-0.007547
_KAEF--C	-0.003379
_KLBF--C	0.006904
_MERK--C	-0.000854
_PYFA--C	0.006422
_SIDO--C	0.005238
_TSPC--C	-0.009265
_TCID--C	0.005743
_UNVR--C	-0.004029
_CINT--C	0.008826

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.746322	Mean dependent var	0.054170
Adjusted R-squared	0.646280	S.D. dependent var	0.017905
S.E. of regression	0.010649	Akaike info criterion	-6.009259
Sum squared resid	0.008051	Schwarz criterion	-5.253760
Log likelihood	329.4630	Hannan-Quinn criter.	-5.703495
F-statistic	7.460099	Durbin-Watson stat	2.293887
Prob(F-statistic)	0.000000		

c. Random Effect

Dependent Variable: PL?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/21/20 Time: 21:59
 Sample: 2016 2019
 Included observations: 4
 Cross-sections included: 25
 Total pool (balanced) observations: 100
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.064627	0.025165	2.568162	0.0118
ROA?	0.016609	0.016836	0.986539	0.3264
DER?	-0.021796	0.002424	-8.990524	0.0000
NPM?	-0.074790	0.017904	-4.177390	0.0001
SIZE?	-0.000671	0.000868	-0.773063	0.4414
Random Effects (Cross)				
_ADES--C	-0.000360			
_BUDI--C	-0.002946			
_CEKA--C	0.001982			
_DLTA--C	0.001112			
_ICBP--C	-0.001796			
_INDF--C	-0.001830			
_MLBI--C	0.006553			
_MYOR--C	-0.001687			
_ROTI--C	0.000277			
_SKLT--C	0.001889			
_STTP--C	-0.000585			

_ULTJ--C	0.001754
_GGRM--C	0.002708
_HMSP--C	-0.002052
_WIIM--C	-0.005376
_DVLA--C	-0.004046
_KAEF--C	0.001878
_KLBF--C	0.003422
_MERK--C	-0.002488
_PYFA--C	0.001288
_SIDO--C	0.000177
_TSPC--C	-0.002386
_TCID--C	0.002554
_UNVR--C	-0.003666
_CINT--C	0.003622

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random			
		0.004531	0.1533
Idiosyncratic random			
		0.010649	0.8467
Weighted Statistics			
R-squared	0.530222	Mean dependent var	0.041253
Adjusted R-squared	0.510442	S.D. dependent var	0.015446
S.E. of regression	0.010807	Sum squared resid	0.011096
F-statistic	26.80581	Durbin-Watson stat	1.820606
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.592728	Mean dependent var	0.054170
Sum squared resid	0.012926	Durbin-Watson stat	1.562915

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonosos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VIII/PP.00.9/3606/2020 Pekanbaru, 6 Oktober 2020 M
Sifat : Biasa 18 Safar 1442 H
Lampiran : -
Perihal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. **Dr. Mulia Sosiady SE, MM.Ak**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Siti Amini
NIM : 11373205835
Jurusan : Akuntansi
Semester : XV (Limat Belas)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2016-2019**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudarasebagai pembimbingdalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,

Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti. MS, SE, M. Si, Ak, CA
NIP. 19751112 199903 2 001

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



BIOGRAFI PENULIS

Assalamua'laikum Wr. Wb



Penulis bernama Siti Amini, dilahirkan di Tanjung Kasau pada tanggal 21 Maret 1995 dari orang tua, Ayahanda bernama Boimin (Alm) dan Ibunda bernama Asnah. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari MI Al- Jamiatul Husnah

dari tahun 2001-2007, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Irsyadul Islamiah dari tahun 2007-2010 dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Bagan Sinembah pada tahun 2010-2013.

Kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi Negeri di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan program studi Akuntansi S1 dan kemudian mengambil konsentrasi Akuntansi Keuangan. Pada bulan Januari- Februari 2016 penulis Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Pertamina EP 1 Link.

Pada bulan Juli - September 2016 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Seikijang, kecamatan Bandar Seikijang, Kabupaten Palelawan . Dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan bapak DR. Mulia Sosiady, SE, MM. Ak dan pada tanggal 7 Januari 2021 penulis melakukan ujian Munaqasah dinyatakan lulus dan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.